

**Hubungan Obesitas Dengan Harga Diri Pada Remaja
Di SMA Dharma Pancasila Kelurahan Selayang
Medan Tahun 2014**

ABSTRAK

Nurdinah

Latar Belakang : tahun 2005 secara global ada sekitar 1,6 miliar orang dewasa yang kelebihan berat badan atau *overweight* dan 400 juta diantaranya dikategorikan obesitas. Pada tahun 2015 diprediksi kasus obesitas akan meningkat dua kali lipat dari angka tersebut. Salah satu kelompok umur yang beresiko terjadinya gizi lebih adalah kelompok umur remaja. Hasil Riskesdas 2010 menyebutkan bahwa prevalensi obesitas pada remaja (lebih dari 15 tahun) di Indonesia telah mencapai 19,1%.

Tujuan Penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara obesitas dengan harga diri pada remaja.

Metodologi : penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasi*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMA Dharma Pancasila Kelurahan Selayang Medan. Analisa data yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil Penelitian : berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden berumur 17 tahun sebanyak 20 orang (33,3%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (53,3%), suku jawa sebanyak 21 orang (34,9%), memiliki harga diri tinggi dengan obesitas sebanyak 7 orang (23,3%), harga diri tinggi dengan tidak obesitas sebanyak 19 orang (63,3%), harga diri rendah dengan obesitas sebanyak 23 orang (76,7%), dan harga diri rendah dengan tidak obesitas sebanyak 11 orang (36,7%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,004$, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara obesitas dengan harga diri pada remaja.

Kesimpulan dan Saran : penelitian ini membuktikan adanya hubungan obesitas dengan harga diri pada remaja, diharapkan pada responden untuk melakukan program penurunan berat badan dan meningkatkan kualitas asupan makanan sehingga dapat terwujud program pembangunan kesehatan.

Kata kunci : obesitas, harga diri, remaja